

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.<sup>1</sup> Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.<sup>2</sup> Maka dari itu, pada penelitian ini data yang dipakai adalah data berbentuk angka yang akan diolah menggunakan statistik.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu yang disebut dengan variabel. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian nantinya.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah menguji teori, membangun fakta, dan menunjukkan adanya suatu pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>3</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian. Pada kali ini, peneliti melakukan penelitian di satuan pendidikan yaitu MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang berlokasi di Jalan Masjid At-Taqwa No. 795 Desa Loram Kulon Jati Kudus.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs tersebut adalah berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di sana terdapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 56.

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 30.

kegiatan tadarus al-qur'an setiap harinya. Namun pelaksanaan tadarus al-qur'an di sana berbeda dari pelaksanaan di madrasah lain yang hanya dilakukan di pagi sebelum awal pembelajaran. Ada penguatan lain untuk menunjang tercapainya karakter yang diharapkan oleh tujuan lembaga pendidikan baik dari segi waktu maupun dari segi materi yang diberikan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut.<sup>4</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus yang berjumlah 121 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian. Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang besar karena tidak memungkinkan untuk peneliti mengambil semua jumlah populasi dalam suatu penelitian.<sup>5</sup>

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>6</sup>

Penentuan jumlah sampel akan dicari dengan menggunakan rumus solvin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121 \times 0,05^2)}$$

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

<sup>5</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 65.

<sup>6</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 57.

$$n = \frac{121}{1 + 0,3025}$$

$$n = \frac{121}{1,3025}$$

$$n = 92,89 \text{ dibulatkan menjadi } 93$$

Keterangan:

N= Populasi

n= ukuran sampel

e= taraf kesalahan

Jadi penentuan jumlah sampel yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian sebesar 93 responden.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, ada dua macam variabel yang digunakan yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen.

##### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang bisa mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah teman sebaya (X) di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon.

##### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (Y) di MTs NU Miftahul Ulum Loram Kulon.

#### E. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini definisi operasionalnya pada setiap variabel penelitiannya adalah:

##### 1. Teman sebaya

Teman sebaya adalah sekelompok anak atau remaja yang mempunyai persamaan usia, tingkah laku yang merasakan adanya tanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan kelompoknya sebagai tempat untuk menemukan

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

<sup>8</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 87.

jati dirinya serta dapat mengembangkan rasa sosial dengan mempelajari prinsip kejujuran dan keadilan melalui pertentangan dengan teman mereka.

Indikator-indikator dari variabel teman sebaya dalam penelitian ini adalah mempunyai aspek *social cognition*, adanya rasa konformitas (motif yang sama), dan memiliki rasa keakraban/perhatian.

## 2. Kedisiplinan siswa

Kedisiplinan siswa adalah suatu perilaku dan keadaan di mana sikap, penampilan siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan yang berlaku di sekolah dan di kelas yang tercipta melalui proses latihan yang di dalamnya terdapat unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab.

Indikator-indikator dari variabel kedisiplinan siswa dalam penelitian ini adalah taat pada peraturan, menjalankan tugas sesuai dengan jadwal, dan menunjukkan perilaku yang tertib.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.<sup>9</sup>

Adapun cara dalam mengumpulkan data menggunakan angket. Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam sebuah kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan teknik angket tertutup. Yaitu dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.<sup>10</sup>

Proses pengambilan angket menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Alternatif jawaban pada skala *likert* tidak hanya bergantung pada jawaban setuju saja

---

<sup>9</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 39.

<sup>10</sup> Siregar, 44.

namun bisa berupa apapun sepanjang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dengan berusaha membuat berbagai inferensi terhadap sekumpulan data yang berasal dari suatu sampel. Tindakan inferensi tersebut seperti melakukan perkiraan, peramalan, pengambilan keputusan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>13</sup>

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket dari responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang menghitung nilai yang berasal dari hasil jawaban angket yang telah diberikan kepada responden. Adapun kriteria nilai jawaban angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 4 (untuk soal *favourabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavourabel*);
- b. Untuk alternatif jawaban “Kadang-Kadang” dengan skor 3 (untuk soal *favourabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavourabel*);
- c. Untuk alternatif jawaban “Hampir Tidak Pernah” dengan skor 2 (untuk soal *favourabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavourabel*);

---

<sup>11</sup> Siregar, 50.

<sup>12</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 103.

<sup>13</sup> Sujarweni, 105.

- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” dengan skor 1 (untuk soal *favourabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavourabel*).

Hasil jawaban tersebut kemudian diklasifikasikan antara data nominal, ordinal, dan interval. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel pula. Jadi instrumen yang valid dan reliabel adalah syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.<sup>14</sup>

Adapun uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrument menunjukkan seberapa jauh peneliti dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah pengujian validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya.<sup>15</sup> Dalam pengujian ini dituliskan mengenai variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukuran dan nomor butir (item).

Setelah isi dari angket dibuat, kemudian diuji cobakan kepada para responden. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid<sup>16</sup>, dicari menggunakan program SPSS versi 16.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan suatu variabel dalam bentuk kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen dapat

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173.

<sup>15</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 77.

<sup>16</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 83.

dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak, apabila jawaban yang diberikan oleh responden berbentuk skala.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.<sup>17</sup> Untuk menguji reliabilitas instrumen akan menggunakan program SPSS versi 16.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis pada penelitian dilakukan supaya hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakan hubungan antar variabelnya linier, dari pengumpulan data yang secara random.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik.<sup>18</sup>

Pengujian normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan yang dicari dengan bantuan SPSS V.16. Kriteria dari hasil dari pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah diantara variabel mempunyai hubungan yang linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>19</sup> Uji linieritas akan dicari dengan menggunakan program SPSS versi 16.

---

<sup>17</sup> Sujarweni, 85.

<sup>18</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

<sup>19</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 178.

### 3. Analisis Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian suatu kebenaran hipotesis yang diajukan. Dengan ini peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan di analisis lebih lanjut, yang meliputi:

- a. Hipotesis Deskriptif adalah dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan.<sup>20</sup> Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan uji hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji atau bisa diasumsikan dengan skor tertinggi;
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel;
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan;
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel;
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel;
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut  $t_{hitung}$ .

x = Rata-rata

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Jumlah anggota sampel<sup>21</sup>

- b. Hipotesis Asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih.<sup>22</sup> Dalam pengujian hipotesis asosiatif, peneliti menggunakan dua model analisis, yaitu analisis regresi dan analisis korelasi.

- 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat,

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 86.

<sup>21</sup> Sugiyono, 96.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 212.



dengan tujuan memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas.<sup>23</sup> Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- c) Setelah nilai a dan b ditemukan, persamaan regresi linier sederhana menggunakan, dengan rumus:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a dan b = konstanta

Apabila nilai a = Harga Y bila X= 0 (harga constant) dan nilai b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Teknik analissi ini digunakan untuk mencari hubungan/korelasi dan membuktikan hipotesis hubungan diantara dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan berasal dari sumber data yang sama. Untuk mengetahui adanya korelasi antara variable X dan Y dengan langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai korelasi (r), dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>23</sup> Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 379.

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi *product moment*

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

XY = perkalian antara X dan Y

N = jumlah subyek yang diteliti

$\sum$  = sigma (jumlah)

### 3) Uji Signifikansi

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan.

Uji Signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dinyatakan dalam penelitian, dengan langkah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
- Memasukan nilai ke dalam rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai signifikansi

$r$  = nilai korelasi

$n$  = jumlah responden<sup>24</sup>

- Menentukan nilai  $t_{tabel}$
- Membandingkan antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$
- Mengambil keputusan

### 4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>25</sup> Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: nilai r diperoleh dari persamaan  $\sum rxy$

<sup>24</sup> Siregar, 383.

<sup>25</sup> Siregar, 338.